

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.C UMUR 35 TAHUN MULTIPARA DI PUSKESMAS GAMPING 1 SLEMAN YOGYAKARTA

Jamilatus Saniyati¹. Alfie Ardiana Sari²

INTISARI

Latar belakang: Setiap tahun sekitar 160 juta perempuan diseluruh dunia hamil. Sebagian besar kehamilan ini berlangsung dengan aman. Namun, sekitar 15% menderita komplikasi berat. Penyebab kematian ibu dan kematian bayi, untuk mengurangi risiko kehamilan diperlukan asuhan kebidanan berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Of Care*) merupakan asuhan atau pemeriksaan secara lengkap dan menyeluruh yang dapat memantau kondisi perkembangan ibu sehingga akan menghasilkan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB yang berkualitas.

Tujuan: Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian dengan metode SOAP.

Metode: Metode asuhan kebidanan berkesinambungan yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis studi penelaahan kasus (*Case Study*).

Hasil: Asuhan kebidanan pada Ny.C dimulai dari usia kehamilan 32 minggu 1 hari, kunjungan kehamilan dilakukan sebanyak 4 kali, pada kunjungan pertama Ny.C mengeluh sering BAK pada malam hari dan susah susah tidur, kunjungan kedua Ny.C mengeluh susah tidur serta merasakan pusing dan memberikan asuhan KIE ketidaknyaman yaitu seperti menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup, kunjungan ketiga Ny.C mengeluh susah tidur pada malam hari dan sering kencing, kunjungan keempat Ny.C mengeluh agak pusing dan diberikan rujukan ke RS PKU Gamping, diakibatkan tekanan darah tinggi. Persalinan Ny.C berjalan normal, pada kala I ibu belum mengalami pembukaan ketuban sudah pecah sehingga tidak ada kemajuan persalinan maka dilakukan tindakan segera untuk dilakukan induksi. Pada tanggal 06 Maret 2018 pukul 08.05 WIB bayi lahir normal jenis kelamin perempuan, bayi dilakukan IMD, diberikan Vit K, salep mata, dan Hb 0. Kunjungan masa nifas dilakukan sebanyak 3 kali, pada kunjungan pertama mengeluh ASI keluar sedikit, asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI. Pada kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali, dengan memberikan asuhan komplementer pijat bayi yang bertujuan untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi optimal.

Kesimpulan: Asuhan berkesinambungan dan komplementer yang diberikan pada Ny.C telah sesuai standar pelayanan kebidanan

Kata Kunci: Asuhan berkesinambungan

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta